

RINGKASAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat ditentukan oleh tingginya kesadaran akan kesehatan. Salah satu prioritas kesehatan Indonesia adalah upaya kesehatan ibu dan anak, terutama pada jumlah AKI dan AKB di Indonesia cukup tinggi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan ini diberikan di BPS Sumiati Sidoarjo dimulai dari tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Sumiati Sidoarjo dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. U G_{II}P_{100I} UK 36-37 minggu. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 38-39 minggu ibu melahirkan bayinya secara spontan di BPM Sumiati, Sidoarjo, tanggal 13 April 2017 bayi lahir secara spontan, berjenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan kongenital. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan pada hari ke 34 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. U saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.